

ABSTRAK

“Rhino Javantropics” adalah koleksi busana siap pakai yang terinspirasi dari hutan hujan tropis Taman Nasional Ujung Kulon dan satwa endemiknya yakni Badak Jawa. Badak Jawa sebagai salah satu satwa yang dikenal dengan masalah kelangkaannya telah menjadi bagian utama dari wilayah konservasi ini. Topik tersebut kemudian dipadukan dengan inspirasi pendukung dari tren 2015/2016 “Re+habitat” sub tema Prolific yang juga benuansa alam tradisional untuk memperkuat konsep yang mendasari pengerjaan tugas akhir.

Koleksi ini mengilustrasikan hutan hujan tropis Kepulauan Ujung Kulon yang menjadi satu-satunya habitat Badak Jawa saat ini melalui teknik reka bahan sablon dan sulam. Teknik tersebut dipilih untuk menghasilkan penggambaran yang detail dan juga menampilkan kesan *crafty* yang merupakan ciri khas dari sub tema Prolific. Sebagai proses finalisasi, kedua teknik tersebut dipadukan dengan aksen sapuan kuasan tangan untuk memberikan kesan yang detail dan mengurangi unsur *flat* dari hasil visual.

Bahan yang dipilih adalah *Linen Flax* dan *Bluster* untuk mendukung kesan kaku dari siluet yang dibuat sedemikian menyerupai karakter fisik dari sumber inspirasi yaitu Badak Jawa. Garis-garis kerutan pada permukaan badannya yang dapat dikatakan sidik jari bagi manusia diterjemahkan dalam potongan, lipatan, dan *layering* yang unik pada pada setiap rancangan. Meskipun begitu koleksi ini juga tetap dibuat modern dan juga mengikuti tren yang sedang berlangsung.

Koleksi busana *ready to wear* yang dihasilkan ditujukan bagi pria dan wanita khususnya kalangan atas, seorang *public figure* atau tokoh yang menjadi sorotan masyarakat dengan kisaran 18-25 tahun. Sehingga masyarakat luas dapat mengetahui realita kelangkaan satwa dan tertarik untuk ikut ambil bagian dalam usaha penyelamatannya.

Kata kunci: Badak Jawa, Crafty, Hutan Hujan Tropis, Modern, Unik.

ABSTRACT

“Rhino Javantropics” is a ready-to-wear fashion collection which is inspired by Ujung Kulon National Park tropical rainforest and its endemic animal, Javanese Rhino. The Javanese Rhino as the main part of this conservation park is a rare species. This fact is then combined with a supporting inspiration of the 2015/2016 “Re+habitat” trend and its sub-theme of Prolific, which has a traditional and natural nuance to strengthen the concept that becomes the foundation of this thesis.

The collection illustrates Ujung Kulon islands rainforest which is the only habitat for the Javanese Rhino through screen printing and embroidery fabrication. This technique is chosen to produce a detail description and crafty impression that characterize the sub-theme of Prolific. As the finalization process, both techniques are combined with hand-painting brush accent to give a detail impression and reduce visual flatness aspect.

The material used is linen flax and bluster to support the stiff impression of the silhouette that resembles the physical characteristic of the Javanese Rhino. Wrinkle lines on the surface of its body that resembles to human finger print is interpreted in a unique cutting, fold

The produced ready-to-wear fashion collection is intended for especially upper class male and female or public figure whose age is between 18-25 years old. It also aims to raise awareness of the people of the reality of this rare animal and hopefully they can contribute in the conservation effort.

Keywords: *Crafty, Modern, Javanese Rhino, Tropical Rainforest, Unique.*

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Perancangan.....	3
1.5 Metode erancangan.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 6
2.1 Teori <i>Fashion</i> (Mode).....	6
2.1.1 Pengertian Fashion.....	6
2.1.2 Pengertian Tren.....	7
2.2 Teori Busana.....	7
2.2.1 Siluet Busana.....	8
2.2.2 Jenis-jenis busana.....	9
2.3 Teori Pola dan Jahit.....	12
2.3.1 Teori Pola.....	12
2.3.2 Teori Jahit.....	13
2.4 Teori Tekstil.....	13
2.4.1 Serat-Benang-Kain.....	13
2.5 Teori Reka Bahan Tekstil.....	16
2.5.1 Teknik Sulam.....	17
2.5.2 Teknik Sablon.....	19
2.5.3 Teknik Lukis Cat Akrilik.....	23
2.6 Teori Desain.....	25
2.6.1 Unsur Desain.....	25
2.6.2 Prinsip Desain.....	26
2.7 Teori Warna.....	26
2.7.1 Teori Warna Brewster.....	27
 BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI.....	 30
3.1 Trend Forecasting 2015/2016: “Re+Habitat”.....	30
3.1.1 Veracious.....	30
3.2 Taman Nasional Ujung Kulon.....	32
3.2.1 Flora.....	33
3.2.2 Badak Jawa (<i>Rhinoceros Sondaicus</i>).....	38
 BAB IV KONSEP PERANCANGAN.....	 41
4.1 Perancangan Umum.....	41
4.1.1 Image Board.....	41
4.1.2 Konsep.....	42
4.1.3 Koleksi Desain.....	42
4.2 Perancangan Khusus.....	43

4.2.1 Desain I.....	44
4.2.2 Desain II.....	45
4.2.3 Desain III.....	46
4.2.4 Desain IV.....	47
4.3 Perancangan Detail.....	48
4.3.1 Sablon.....	48
4.3.2 Lukis Media Cat Akrilik.....	51
4.3.3 Sulam.....	51
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
BIODATA PENULIS.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.5	Metode perancangan.....	4
Gambar 2.2.1	Siluet busana berdasarkan letak garis pinggang.....	8
Gambar 2.2.2.1	Detail busana <i>couture</i> Oscar Carvallo Spring 2013)	10
Gambar 2.2.2.2	Koleksi busana <i>ready to wear</i> (Donna Karan Spring 2015).....	10
Gambar 2.2.2.3	Toko busana produksi massal	11
Gambar 2.4.1.1	Serat <i>polyester</i>	14
Gambar 2.4.1.2	Rami (linen).....	14
Gambar 2.4.1.3	Serat sutra (alami).....	15
Gambar 2.4.1.4	Serat nilon (sintetis).....	15
Gambar 2.5.1.1	<i>Running stitch</i>	17
Gambar 2.5.1.2	<i>Spiral couching</i>	18
Gambar 2.5.1.3	<i>French knot</i>	18
Gambar 2.5.1.4	<i>Feather stitch</i>	18
Gambar 2.5.2.1	Proses sablon manual.....	20
Gambar 2.5.2.2	Mesin DTG.....	20
Gambar 2.5.2.3	Mesin <i>heatpress</i>	21
Gambar 2.5.2.4	Hasil sablon tinta foaming (puff).....	22
Gambar 2.5.2.5	Hasil sablon <i>foil transfer</i>	23
Gambar 2.5.3.1	Aplikasi cat akrilik.....	24
Gambar 2.6.1	Roda warna Brewster.....	27
Gambar 3.1.1	Buku Re+habitat Trend Forecasting 2015/2016.....	31
Gambar 3.1.1.1	Prolific, Buku Re+habitat Trend Forecasting 2015/2016.....	31
Gambar 3.2.1	Semenanjung Ujung Kulon.....	32
Gambar 3.2.2	Pemetaan kawasan Taman Nasional Ujung Kulon.....	33
Gambar 3.2.1.1	<i>Ficus variegata</i>	34
Gambar 3.2.1.2	<i>Bridelia Glauca</i>	34
Gambar 3.2.1.3	<i>Corypha elata</i>	35
Gambar 3.2.1.4	<i>Bischofia javanica</i>	35
Gambar 3.2.1.5	<i>Pterospermum javanicum</i>	36
Gambar 3.2.1.6	<i>Daemonorops melanochaetes</i>	37
Gambar 3.2.1.7	<i>Schima Wallichii</i>	37
Gambar 3.2.2.1	Badak Jawa.....	38
Gambar 3.2.2.2	Infografis Badak Jawa.....	40
Gambar 4.1	<i>Image Board</i> Rhino Javantropics.....	41
Gambar 4.1.3	Koleksi desain Rhino Javantropics.....	43
Gambar 4.2.1	Desain I.....	44
Gambar 4.2.2	Desain II.....	45
Gambar 4.2.3	Desain III.....	46
Gambar 4.2.4	Desain IV.....	47
Gambar 4.3.1.1	Motif sablon Badak Jawa.....	48
Gambar 4.3.1.2	Alternatif warna motif sablon Badak Jawa 1.....	49
Gambar 4.3.1.3	Alternatif warna motif sablon Badak Jawa 2.....	49
Gambar 4.3.1.4	Alternatif warna motif sablon Badak Jawa 3	50
Gambar 4.3.1.5	Alternatif warna motif sablon Badak Jawa 4.....	50
Gambar 4.3.2.1	Motif sablon + cat akrilik.....	51
Gambar 4.3.3.1	Sulam pada motif vektor badak jawa (<i>running stitch</i>).....	52
Gambar 4.3.3.2	Sulam <i>cable stitch</i> , <i>french knot</i> , dan aksan cat akrilik.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	<i>Mindmap</i>	57
Lampiran B	Rincian Ukuran Model.....	58
Lampiran C	Pola.....	59
Lampiran D	Rincian Harga.....	74
Lampiran E	FotoBusana.....	77
Lampiran F	Material.....	82
Lampiran G	Reka Bahan Tekstil.....	83
Lampiran H	Proses Pembuatan.....	84
Lampiran I	<i>Technical Drawing</i>	86